

BERKREASI DENGAN BOTOL BEKAS

Hasilkan Alat Bantu Pengembang Motorik Anak

BOTOL plastik bekas selama dikeluhkan menjadi salah satu sumber pemicu polusi dan pencemaran lingkungan. Namun di tangan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi UNY, botol plastik bekas justru menjadi sumber inspirasi untuk berkreasi menciptakan permainan anak yang inovatif.

Kit permainan anak tersebut diberi nama Mekar Fun Kit. Produk ini memanfaatkan botol plastik sebagai bahan utama dalam pembuatannya karena mudah didapat, terjangkau dengan kain perca sebagai bahannya. Proses penemuan ide dan berkreasi menjadi sebuah produk kit permainan, digarap bersama oleh Fathun Ayuba, Talitha Rasendria Nugraheni, Azizah Sekarhani dan Anggit Windyarti dari program PG PAUD.

Menurut Fathun Ayuba mereka membuat fun kit dari sampah organik karena didasari permasalahan sampah terutama di DIY. "Banyak masyarakat yang belum sadar terhadap hal tersebut, sehingga sampah menumpuk di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan dan akhirnya tutup sementara," kata Fathun, Senin lalu.

Padahal berbagai jenis sampah pada dasarnya dapat diolah kembali menjadi barang yang berharga, termasuk sampah anorganik



Para penemu Mekar Fun Kit yang berkreasi dengan botol plastik bekas.

yang butuh perhatian khusus karena merupakan jenis sampah yang tidak dapat terurai atau membutuhkan waktu lama.

Walau sudah mulai banyak masyarakat Indonesia yang mulai memilah sampah namun hanya berhenti di situ saja, belum banyak yang menyalurkan ide kreatifnya untuk membuatnya menjadi sesuatu yang berharga. Sehingga sampah yang diolah umumnya hanya menjadi hiasan atau barang yang kurang fungsional.

Talitha Rasendria Nugraheni menambahkan fun kit yang mereka buat bertarget pasar para orang tua yang memiliki anak usia 3-5 tahun. "Media pembelajaran tersebut akan menstimulasi berbagai perkembangan anak usia dini, utamanya perkembangan motorik halus anak saat menyelesaikan karya yang ada," pa-

par Talitha.

Dengan media berkarya tersebut juga dapat memberikan lapangan pekerjaan pada pemulung di sekitar Yogyakarta untuk dapat memilah lagi sampah yang akan diolah sebagai bahan media. Dengan adanya berbagai benefit tersebut Talitha berharap Mekar Fun Kit dapat dipasarkan dengan harga terjangkau agar anak-anak dapat merasakan manfaatnya.

Azizah Sekarhani mengatakan bahan yang dibutuhkan untuk membuat Mekar Fun Kit adalah botol plastik, kain flannel dan kain perca, mata ikan, lem kayu, perekat Velcro serta cat akrilik.

"Alatnya menggunakan gunting, penggaris, cutter, bolpoin, pensil, kuas, pistol lem," katanya.

Cara membuatnya pertama siapkan botol plastik lalu dicat menggunakan cat akri-

lik warna putih sebagai warna dasar. Untuk membuat celengan botol dilubangi di samping atas dan jika digunakan untuk tempat pensil botol dipotong seperempatnya. Kain flannel di potong sesuai dengan keliling botol dan diberi perekat pada ujungnya. Kemudian dipackaging dan diberi label merek. Fun kit siap dipasarkan.

Anggit Windyarti menjelaskan bahwa fun kit ini melatih motorik halus anak yang di dalamnya terdapat kegiatan menggunting, menempel, merekatkan dan mengancing. "Melalui produk Mekar Fun Kit ini akan melakukan beberapa kegiatan yang melatih motorik halus yaitu menggunting pola pada kain flanel, menempelkan pola yang telah digunting, merekatkan kain flanel dan mengancingnya," katanya.

(Dar)-d

Merawat Budikdamber

ANCAMAN krisis pangan menjadi hantu menakutkan yang oleh hampir semua negara di dunia, berusaha mengantisipasi. Salah satu upaya mengantisipasi ancaman terjadinya krisis pangan adalah pemasyarakatan pemanfaatan lahan untuk budidaya dan usaha yang bersifat menghasilkan bahan pangan. Salah satunya sistem pemeliharaan ikan lele dan tanaman kangkung dalam ember yang disebut Budikdamber.

Ketika memiliki kolam ikan mini, ada beberapa hal perlu diperhatikan. Letakkan ember Budikdamber di tempat terkena matahari maksimal. Berikan pakan sesuai ukuran sekenyangan, antara 2-3 kali sehari dengan waktu tetap. Jenis pakan yang diberikan menyesuaikan ukuran lele. Lele 5-7cm pakan pf800. Ukuran 10 cm oakan pf1000. Ukuran di atas 12 cm menggunakan pakan 781.

Tanaman kangkung akan terlihat tumbuh di hari ke-3. Jangan lupa perhatikan bila ada kutu di daun kangkung, segera buang daun atau batang karena kangkung akan keriting dan mati. Penampakan air akan berubah menjadi warna hijau. Perlu selalu diperhatikan

dan amati nafsu makan ikan setiap hari.

Apabila nafsu makan ikan menurun, air berbau busuk, ikan menggantung (kepala di atas, ekor ke bawah) segera ganti air atau lakukan siphon (penyedotan kotoran di dasar ember dengan selang).

Penggantian air biasanya 10-14 hari sekali. Untuk penyedotan 5-8 liter, bisa lebih atau keseluruhan bila perlu, ganti dengan air bersih. Jika kangkung sudah besar, dibutuhkan air lebih banyak, tambahkan air setinggi leher ember.

Waktu panen tanaman kangkung pertama adalah 14-21 hari sejak tanam. Saat panen sisakan kembali bagian bawah atau tunas kangkung untuk pertumbuhan kembali. Panen ke-2 dan selanjutnya berjarak 10-14 hari sekali. Panen kangkung bisa bertahan 4 bulan.

Untuk waktu panen ikan lele dapat dilakukan dalam 2 bulan, bila benih bagus dan pakan baik. Berdasar pengalaman pola Budikdamber, tingkat bertahan hidup (survival) ikan lele 40 sampai 100 persen. Risiko terbesar dari Budikdamber adalah berkurangnya ikan lele karena loncat terutama saat hujan atau dimakan kucing. (Dar)-d



KR-Dok

Kolam mini Budikdamber menghasilkan ikan lele dan sayuran kangkung.

KAYON

Batu Pirus Kuatkan Jantung

PIRUS adalah nama lokal untuk salah satu jenis permata yang cukup terkenal. Nama internasionalnya turquoise. Ciri khas batu pirus berwarna biru muda (biru langit) dan kehijauan oleh karena itulah, sesuai warnanya, batu ini disebut sebagai permata turquoise.

Sebagian batu pirus dapat tembus cahaya dan sebagian lagi tidak. Sejak zaman Mesir kuno, batu pirus digunakan sebagai perhiasan bagi raja-raja dan anggota kerajaan. Batu ini juga menjadi perhiasan untuk mayat sebelum dikuburkan. Terdapat banyak kepercayaan yang meyakini bahwa batu pirus dapat digunakan sebagai alat penyembuh, pelindung, serta pemberi keberuntungan.

Batu pirus asli mudah dibedakan dengan batu pirus tiruan berdasarkan tingkat kekerasannya yang mirip dengan batu bacan. Warna kehijauan pada batu pirus menandakan bahwa batu ini mengandung besi. Sangat jarang ditemukan batu



KR-Dok

Batu pirus.

pirus yang berwarna murni biru langit. Warna kehijauan ini memberikan daya tarik tersendiri karena bisa membentuk corak-corak tertentu. Permukaan batu pirus tidak terlalu berkilau seperti batu bacan, namun terlihat seperti memiliki lapisan lilin.

Sama seperti batu permata lainnya, batu pirus memerlukan perawatan untuk mempertahankan kualitasnya dari waktu ke waktu. Jika tidak dirawat, batu ini akan mengalami kerusakan dan kehilangan tampilan aslinya. Perawatan batu pirus agak rumit karena per-

mukaannya yang berpori. Jika anda memiliki batu jenis ini, sebaiknya tidak membiarkan permukaan batu terpapar sinar matahari langsung secara terus menerus.

Selain itu, sentuhan bahan kimia seperti parfum, deterjen, atau minyak bisa merusak permukaannya. Apabila mengalami kerusakan, batu ini akan berubah warna menjadi hijau dan terkesan kusam. Cara terbaik merawat batu pirus adalah dengan menggunakan kain yang halus dan memisahkannya dengan batu-batu permata lain ketika disimpan agar tidak terkena gesekan.

Banyak orang yang meyakini bahwa batu pirus banyak manfaat bagi pemakainya. Batu pirus dipercaya dapat memberikan perlindungan dari bahaya. Selain itu, batu ini dipercaya dapat membawa keberuntungan serta umur yang panjang. Batu pirus juga sering digunakan sebagai jimat dalam perjalanan. Beberapa orang

bahkan mempercayai bahwa batu pirus dapat membantu pemakainya meningkatkan karir karena memberikan kepercayaan diri dan jiwa kepemimpinan.

Dalam hal fisik, batu pirus dipercaya dapat mencegah dan meringankan beberapa penyakit. Salah satu penyakit yang dapat diatasi adalah migrain. Batu ini juga dapat menjaga kesehatan tenggorokan, paru-paru, jantung, mata, telinga, dan otak. Selain itu, batu pirus juga dapat mengatasi kelelahan fisik bagi pemakainya.

Banyak orang meyakini manfaat batu pirus ini, sebaiknya kita lebih bijak ketika memiliki batu pirus sebagai perhiasan. Jangan sampai kepercayaan terhadap kekuatan sebuah batu permata justru akan menjermuskan kita terhadap hal-hal yang tidak diinginkan. Bagaimana pun, batu hanyalah sebuah batu sampai ada orang yang menyebutnya berharga. ■



TERAWANG

Syarat di-Terawang:
Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto
Kirim ke Redaksi KR

Mendadak Warung Sepi

KI Susena Aji, saya dan istri buka warung makan dengan mempekerjakan tiga orang karyawan. Warung berjaya dan laris. Karena tempat usaha hanya sewa saya ingin memiliki usaha dengan membangun warung di pekarangan sendiri. Kebetulan almarhum ayahku punya lahan yang cukup strategis jika didirikan rumah makan.

Tapi ibu dan adik melarangku karena tempat tersebut oleh adikku akan dibangun rumah tempat tinggal. Adik saya sarankan membangun di samping tempat tinggal ibu saja. Saya sempat bersitegang bertengkar dengan ibu dan adik. Tapi karena material sudah meskipun orang tua dan adik keberatan, pembangunan warung jalan terus.

Baru buka sekitar sebulan ada laporan bahwa di warung ada karyawan yang nakal. Dia sering mengambil uang. Meskipun tidak mau mengakui dia tetap kupecat. Kurasakan sejak itu warung mulai sepi bagai kuburan. Anahnya warung yang satunya juga ikut sepi. Makin hari makin sepi dan sering nom-bok. Saking sepiunya warung akhirnya hanya dijaga satu orang karyawan.

Pertanyaan:

1. Apakah karyawan yang kupecat me-

nutup warungku dengan guna-guna?

2. Apa yang sebaiknya kami lakukan agar warung laris lagi Ki?

Min- Wonogiri

Jawab:

1. Tidak

2. Banyaklah bersepeda. Doakan usaha orang lain lancar berkah. Bantulah dan permudah urusan orang lain. Membantu orang lain itu memermudah sendiri. Buatlah orangtua atau ibu anda agar selalu senang bahagia. Membahagiakan orangtua itu menarik berkah berlimpah.

Dan sebaliknya, membuat luka, membuat sedih dan murka itu mengundang malapetaka. Bahkan menyakiti perasaan orangtua itu bisa membawa hukuman di kedua dunia. "Jika kamu tidak menghormati orangtuamu, ingatlah! Kamu tidak pantas mendapatkan apa pun," kata Keval Karia.

Ora ana sing bisa ngungkuli gedhene katresnaning biyung marang anak. Ora ana kembang kang luwih endah ngungkuli endahing tresna biyung marang anak. Atine biyung iku kebak ing sih. Ora perduli ping pira kowe nglarani, dheweke tansah agung pangangurane. ■

Mahkota Sang Pertapa

122



SUTAWIJAYA bergegas menghampiri pamannya yang sedang berbincang dengan seseorang.

"Den Mas..." Orang di hadapan Juru Mertani itu segera membungkuk dan memberi hormat pada Sutawijaya. "Silahkan singgah sejenak, Den Mas. Kami sudah mendengar cerita dari..."

"Panggil aku dengan Ki Juru saja." Juru Mertani menyahut cepat, menghilangkan keraguan orang tersebut.

"Silahkan, Ki Juru. Mari, Den Mas. Ajak para prajurit untuk sejenak istirahat."

Sutawijaya nampak ragu. Ia menatap pamannya. Ingin ditanyakan tentang kenapa mereka tiba-tiba telah sampai di tempat itu. "Kami nanti akan memandu Den Mas, Ki Juru dan para prajurit, untuk keluar hutan."

"Ke arah mana?" Sutawijaya bertanya cepat. "Apakah Ki Sanak perambah hutan ini?"

"Ya, Den Mas. Kami perambah Hutan Mentaok ini." Sutawijaya menunjuk ke arah tempat dirinya merasa tersesat tadi, lalu katanya, "Adakah jalan menuju ke sana?"

Orang itu nampak mengernyitkan dahinya. Lama menatap Sutawijaya. "Tidak ada, Den Mas. Kami jarang merambah sampai ke sana."

"Benarkah?" "Baiklah," Ki Juru Mertani menyela. "Kita turuti ajakan Ki Sanak ini, kita istirahat sebentar kemudian melanjutkan perjalanan. Silahkan, Ki Sanak."

Kalimat Juru Mertani seolah mengandung perintah. Orang itu kemudian membungkukkan tubuhnya, dengan sikap hormat undur diri. Beberapa prajurit menyertainya. Sutawijaya mengikuti kepergian orang itu dengan tatapan mata. Merasa seolah pamannya tidak ingin ia melanjutkan bertanya.

"Paman tidak merasa heran?" tanya Sutawijaya kemudian.

"Simpanlah segala keherananmu, Ngger."

"Jadi, Paman juga merasakan?" Sutawijaya menyahut cepat. "Tiba-tiba saja kita telah berada di tempat ini? Sejauh mata memandang, aku tidak melihat tempat di mana kita tadi tersesat, Paman."

"Kau masih saja merasa tersesat?"

Sutawijaya menelan ludah. Tidak bisa menjawab pertanyaan pamannya. "Inikah naluri prajurit itu, Paman?" Tiba-tiba ia bertanya.

"Ya..." Juru Mertani mengangguk. "Ada yang harus dilihat dengan mata wadhag, Ngger. Tapi ada banyak juga yang harus dilihat dengan mata batin."

Kalimat Juru Mertani terdengar ringan dan pelan, namun Sutawijaya merasakan ada kekuatan pada setiap kata yang terucap. Saat pamannya hanya terse-

nyum, ia merasa kehilangan kata-kata.

"Kau ingat cahaya yang kau lihat semalam?" Juru Mertani kini yang bertanya.

"Ada hubungannya, Paman?"

"Kau tidak merasakan?"

"Paman?" Sutawijaya membebalakkan matanya. Ia menengok bahu pamannya, "Cahaya itulah yang menuntun langkah kita?" tanyanya cepat.

Juru Mertani tidak menjawab. Laki-laki itu hanya membuka kedua tangannya, seolah memberi isyarat agar keponakannya berpikir menemukan jawabannya sendiri.

"Tapi, Paman, cahaya itu hilang entah kemana."

"Bisa saja di tempat ini," Juru Mertani menjawab cepat.

Sutawijaya ternganga. Matanya diedarkan ke sekeliling. "Benar-kah?" Mulutnya menggumam, seolah bertanya pada diri sendiri. (Bersambung)-d